

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Food Estate* (FEST) di Kecamatan Katikutana memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi kelompok tani. Dari sisi ekonomi, program ini berhasil meningkatkan efisiensi biaya produksi melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian seperti alat mesianian (alsintan), benih unggul, pupuk, serta pendampingan teknis. Efisiensi ini pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan petani, yang sebelumnya hanya cukup untuk konsumsi, kini juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya seperti pendidikan anak, perbaikan rumah, dan tabungan keluarga. Data hasil wawancara memperkuat temuan ini, di mana terjadi penurunan biaya produksi hingga 40% dan peningkatan pendapatan sebesar 50–80%.

Dari sisi sosial, program ini juga turut mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan usaha tani, seperti adanya kerjasama dalam kelompok, pengelolaan benih yang lebih hemat, serta pengelolaan lahan yang lebih terstruktur. Namun demikian, tidak dapat diabaikan adanya dampak negatif, terutama bagi kelompok buruh tani. Penggunaan teknologi modern seperti traktor dan mesin panen secara tidak langsung mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia, sehingga berakibat pada menurunnya kesempatan kerja harian bagi sebagian masyarakat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri yang harus diantisipasi, agar modernisasi tidak menimbulkan ketimpangan sosial baru.

Secara keseluruhan, program FEST memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, meskipun tetap dibutuhkan kebijakan pendukung yang mampu mengakomodasi kelompok rentan seperti buruh tani agar tidak terdampak secara ekonomi akibat modernisasi pertanian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan pemerataan distribusi bantuan pertanian, khususnya alat dan mesin pertanian agar seluruh kelompok tani dapat merasakan manfaat yang sama dari program *Food Estate*
2. Perlu adanya penguatan infrastruktur irigasi guna mengatasi permasalahan air yang masih menjadi hambatan utama dalam kegiatan pertanian di beberapa desa. Hal ini sangat penting untuk menjaga kontinuitas produksi, terutama pada musim kemarau.
3. Penambahan jumlah tenaga penyuluh pertanian sangat dibutuhkan untuk mendampingi petani dalam menerapkan teknis-teknis pertanian modern secara tepat guna. Peningkatan frekuensi pelatihan juga akan membantu petani mengoptimalkan penggunaan sarana produksi secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali aspek keberlanjutan program *Food Estate* dari perspektif sosial dan lingkungan, sehingga dampak jangka panjangnya terhadap masyarakat dan alam sekitar dapat dievaluasi secara menyeluruh.